

ABSTRAK

Kepatuhan Wajib Pajak adalah pemenuhan kewajiban perpajakan kepada wajib pajak sehingga penerimaan pajak dapat melampaui tingkat realisasi yang ditargetkan dalam APBN. Kepatuhan wajib pajak secara nasional masih tergolong rendah hingga akhir tahun 2022. Direktorat Jenderal Pajak mencatat realisasi pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) per 1 april 2022 mencapai 15,8 juta dari 19 juta wajib pajak yang melaporkan SPT Orang Pribadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penerapan *Self Assessment System*, Kualitas Pelayanan Fiskus, Pemanfaatan *e-Filling* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi UMKM yang terdaftar pada KPP Pratama Karanganyar tahun 2023 yang berjumlah 60.417 dengan sampel wajib pajak orang pribadi UMKM berjumlah 100. Uji keandalan meliputi uji validitas dan uji realibilitas. Uji asumsi klasik meliputi, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Metode analisis data yang digunakan adalah uji koefisien determinasi (R), uji simultan (f), dan uji parsial (t).

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh Penerapan *Self Assessment System*, Kualitas Pelayanan Fiskus, Pemanfaatan *e-Filling* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Selain itu variabel pengaruh Penerapan *Self Assessment System*, Kualitas Pelayanan Fiskus, Pemanfaatan *e-Filling* masing-masing berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dikembangkan pada variabel-variabel lain yang masih berkaitan dengan usaha meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Bagi KPP Pratama Karanganyar, diharapkan dengan adanya penelitian ini pihak KPP Pratama Karanganyar dapat meningkatkan upaya dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan memaksimalkan Penerapan *Self Assessment System*, Kualitas Pelayanan Fiskus, Pemanfaatan *e-Filling*.

Kata Kunci : e-Filling, Kepatuhan Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Self Assesment System